

Perilaku auditor: Pendekatan Pengetahuan, Keterampilan dan Attitude di Kota Makassar

Halina Liong

Program Studi Akuntansi, STIE Amkop Makassar
Harlinaliong051182@gmail.com

Andi Hidayat

Program Studi Akuntansi, STIE Amkop Makassar

Asni Bodo`Asi

Program Studi Akuntansi, STIE Amkop Makassar

Nurmalasari

Program Studi Akuntansi, STIE Amkop Makassar

Zulfitriah Ramadani

Program Studi Akuntansi, STIE Amkop Makassar

Abstrak

Auditor memainkan peran krusial dalam menjaga integritas laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan berbagai pihak, termasuk kreditor, pemegang saham, dan regulator. Dalam konteks Kota Makassar, kebutuhan akan auditor yang kompeten menjadi semakin penting mengingat tingginya aktivitas ekonomi di kawasan tersebut. Perilaku auditor sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan attitude. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan perilaku auditor. Hal ini tidak hanya penting untuk meningkatkan kualitas audit tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan eksplanatori. Hasil penelitian ini menunjukkan Meskipun pengetahuan dan keterampilan penting, faktor sikap profesional (attitude) lebih dominan dalam membentuk perilaku auditor. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas auditor tidak hanya bergantung pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga pada penguatan sikap profesional dan etika kerja.

Kata kunci : Pengetahuan, Keterampilan Audit, Attitude

1. LATAR BELAKANG

Latar belakang berisi penjelasan yang memadai sehubungan dengan masalah utama sehingga penelitian ini harus dilakukan. Bagian ini juga bisa berupa kelebihan ilmiah atau hal yang baru untuk dilakukan penelitian. Pada akhir paragraph, penulis menambahkan komentar tentang signifikansi masalah dan tujuan penelitian. Isi dari setiap bagian pada penelitian menggunakan font Times New Roman (12pt) dengan spasi 1,5. Auditor memainkan peran krusial dalam menjaga integritas laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan berbagai pihak, termasuk kreditor, pemegang saham, dan regulator. Dalam konteks Kota Makassar, kebutuhan akan auditor yang kompeten menjadi semakin penting mengingat tingginya aktivitas ekonomi di kawasan tersebut. Perilaku auditor sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan attitude.

Pengetahuan seorang auditor mencerminkan pengalaman dan pemahaman mendalam mengenai standar audit dan prinsip akuntansi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa auditor dengan pengetahuan yang lebih baik cenderung menghasilkan audit berkualitas tinggi (Widiyatri, Heriningsih, & Sriyono, 2022).

Keterampilan juga memegang peranan penting, karena pengalaman kerja dan kemampuan teknis seorang auditor memungkinkan mereka membuat keputusan yang tepat dan akurat selama proses audit (Syamsuri, 2023).

Sementara itu, **attitude** yang meliputi etika dan profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan (Witta Widiya, 2020).

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya ketiga faktor ini, terdapat hasil yang bertentangan. Beberapa studi mengungkapkan bahwa profesionalisme tidak selalu berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (Risandy et al., 2021). Perbedaan ini mengindikasikan perlunya studi lebih lanjut untuk memahami bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan attitude memengaruhi perilaku auditor secara keseluruhan, khususnya di Makassar yang memiliki dinamika ekonomi dan budaya yang unik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan perilaku auditor. Hal ini tidak hanya penting untuk meningkatkan kualitas audit tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.

2. METODE

Metode penelitian ditulis dalam bentuk deskriptif, berisi desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen dan alat analisis.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan eksplanatori. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen (pengetahuan dan keterampilan) terhadap variabel dependen (attitude auditor).

Desain penelitian

Penelitian dilakukan dengan survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Data yang diperoleh dianalisis untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel menggunakan pendekatan statistik inferensial.

Populasi dan Sampel

- **Populasi:** Auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) di Kota Makassar.
- **Sampel:** Auditor dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, seperti pengalaman kerja minimal 2 tahun di bidang auditing dan sedang aktif melakukan audit keuangan.

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Pengetahuan	Pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan.	(Widiyatri, Heriningsih, & Sriyono, 2022)
	Pemahaman terhadap standar audit dan prinsip akuntansi.	
	Kemampuan mengidentifikasi kesalahan berdasarkan data dan informasi.	
	Tingkat pendidikan formal atau sertifikasi profesional yang dimiliki.	
Keterampilan	Kemampuan teknis dalam memeriksa laporan keuangan dengan skeptisme profesional.	(Syamsuri, 2023)
	Pengalaman kerja yang memengaruhi kompetensi teknis.	
	Penguasaan teknologi dan alat bantu audit.	
	Kepemilikan pelatihan atau sertifikasi khusus dalam auditing.	
Attitude	Integritas dan moralitas dalam menjalankan tugas audit.	(risma rizkia khadilah et al., 2015)
	Sikap skeptis profesional yang mendukung pengambilan keputusan independen.	
	Kedisiplinan dalam mematuhi standar audit yang berlaku.	
	Kemampuan menjaga hubungan profesional dengan klien tanpa mengorbankan independensi.	
Perilaku Auditor	Kepatuhan pada Kode Etik Profesional	
	Kemampuan Analisis yang Baik	
	Kemampuan Menghadapi Konflik	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. HASIL

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
PK1	.873	0.30	Valid
PK2	.872	0.30	Valid
PK3	.876	0.30	Valid
PK4	.849	0.30	Valid
PK5	.877	0.30	Valid
AT1	.879	0.30	Valid
AT2	.878	0.30	Valid
AT3	.850	0.30	Valid
AT4	.866	0.30	Valid
AT5	.863	0.30	Valid
PA1	.861	0.30	Valid
PA2	.826	0.30	Valid
PA3	.866	0.30	Valid
PA4	.891	0.30	Valid
PA5	.853	0.30	Valid

Berdasarkan **Tabel 2** bahwa semua indikator pada keseluruhan variable yang digunakan pada penelitian ini memiliki R Hitung diatas nilai R Tabel serta nilai Corrected Item-Total Colleration > (0.30), sehingga dapat dinyatakan bahwa semua indikator dalam variabel pada penelitian ini dinyatakan vallid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasi Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	.953	5
X2	.952	5
Y	.949	5

Berdasarkan pengujian pada **Tabel 3** dapat dilihat bahwa nilai dari Cornbach alpha telah reliabel. Karena nilai yang diperoleh setiap variabel > dari 0,9. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pertanyaan kuesioner Pengetahuan dan Keterampilan , Atitude , Perilaku Auditor .

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.921	.625		4.674	.000
	Pengetahuan dan Keterampilan	.179	.074	.188	2.419	.017
	Attitude	.699	.074	.734	9.450	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Auditor

Adapun perhitungan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.921 + 0.179 PK + 0.699 A + e$$

Unstandardized Coefficients (B)

- 1) **Konstanta (Constant) = 2.921** → Jika variabel independen bernilai nol, variabel dependen memiliki nilai 2.921.
- 2) **Pengetahuan dan Keterampilan (B = 0.179)** → Setiap peningkatan 1 unit dalam Pengetahuan dan Keterampilan meningkatkan variabel dependen sebesar 0.179.
- 3) **Attitude (B = 0.699)** → Setiap peningkatan 1 unit dalam Attitude meningkatkan variabel dependen sebesar 0.699.

Standardized Coefficients (Beta)

- 1) Menunjukkan pengaruh relatif setiap variabel terhadap variabel dependen.
- 2) **Attitude (Beta = 0.734)** memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan **Pengetahuan dan Keterampilan (Beta = 0.188)**.

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji T

Pengujian untuk hipotesis digunakan dalam menentukan apakah hipotesis yang di ajukan dapat di terima atau di tolak. Apabila thitung > ttabel berarti terdapat hubungan yang signifikan, sebaliknya jika thitung < ttabel, berarti tidak ada hubungan yang signifikan. Untuk pengujian terhadap hal ini, maka dapat di gunakan uji t sebagai berikut:

Variabel Independen	B	Std. Error	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	2.921	0.625	4.674	0.000	Signifikan
Pengetahuan dan Keterampilan	0.179	0.074	2.419	0.017	Signifikan (p < 0.05)
Attitude	0.699	0.074	9.450	0.000	Signifikan (p < 0.05)

1) Pengetahuan dan Keterampilan

Nilai **t = 2.419**, dengan **Sig. = 0.017 (< 0.05)** → **berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.**

2) Attitude

Nilai **t = 9.450**, dengan **Sig. = 0.000 (< 0.05)** → **sangat signifikan** dalam mempengaruhi variabel dependen.

3) Konstanta (Constant)

Menunjukkan nilai dasar variabel dependen ketika variabel independen bernilai nol (**t = 4.674**, **Sig. = 0.000**).

3.2. PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan dan Keterampilan Terhadap Perilaku Auditor

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Pengetahuan dan keterampilan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Auditor dengan koefisien regresi sebesar **0,179** dan nilai signifikansi **0,017**. Kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena nilai Sig. < 0.05. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan dan keterampilan seorang auditor, semakin baik perilakunya dalam menjalankan audit.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Widiyatri, Heriningsih, & Sriyono, 2022.) yang menyatakan bahwa **Pengetahuan** seorang auditor mencerminkan pengalaman dan pemahaman mendalam mengenai standar audit dan prinsip akuntansi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa auditor dengan pengetahuan yang lebih baik cenderung menghasilkan audit berkualitas tinggi

Keterampilan juga memegang peranan penting, karena pengalaman kerja dan kemampuan teknis seorang auditor memungkinkan mereka membuat keputusan yang tepat dan akurat selama proses audit (Syamsuri, 2023).

Keterampilan mencakup kemampuan teknis dan analitis yang diperlukan dalam proses audit. Auditor dengan keterampilan yang baik dapat menyusun audit dengan lebih sistematis, mendeteksi risiko, serta berkomunikasi secara efektif dengan klien.

Hasil ini menegaskan bahwa auditor dengan tingkat **pengetahuan dan keterampilan yang lebih tinggi** akan menunjukkan **perilaku audit yang lebih baik**, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap standar audit dan profesionalisme.

Pengaruh Attitude Terhadap Perilaku Auditor

Variabel **Attitude** juga memiliki **pengaruh signifikan dan lebih kuat** terhadap **Perilaku Auditor** dengan koefisien regresi sebesar **0,699** dan nilai signifikansi **0,000 (p < 0,05)**. Hal ini menunjukkan bahwa attitude memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam membentuk perilaku auditor dan Auditor dengan attitude yang baik akan lebih profesional, objektif, dan berintegritas dalam menjalankan tugasnya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya **attitude** yang meliputi etika dan profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan (Widiya & Syofyan, 2020). Attitude atau sikap profesional meliputi integritas, independensi, dan etika kerja dalam menjalankan tugas audit.

Auditor dengan attitude yang baik akan lebih objektif, tidak mudah terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau tekanan eksternal, serta menjaga standar moral dan profesionalisme yang tinggi.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya ketiga faktor ini, terdapat hasil yang bertentangan. Beberapa studi mengungkapkan bahwa profesionalisme tidak selalu berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (Risandy et al., 2021).

Karena nilai koefisien Attitude lebih besar dibandingkan Pengetahuan dan Keterampilan, ini menunjukkan bahwa Attitude memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap perilaku auditor. Artinya,

meskipun pengetahuan dan keterampilan penting, sikap profesional lebih menentukan kualitas perilaku auditor dalam praktiknya.

4. KESIMPULAN

- Pengetahuan dan Keterampilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Auditor ($B = 0,179$, $p = 0,017$). Auditor dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang baik cenderung lebih kompeten dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.
- Kedua variabel independen (Pengetahuan & Keterampilan serta Attitude) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku auditor karena nilai Sig. < 0.05 .
- Attitude memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Perilaku Auditor dibandingkan Pengetahuan dan Keterampilan ($B = 0,699$, $p = 0,000$). Sikap profesional, integritas, dan etika kerja sangat menentukan kualitas audit yang dihasilkan. Dengan demikian, peningkatan kompetensi auditor tidak hanya harus berfokus pada peningkatan pengetahuan teknis dan keterampilan, tetapi juga pada pengembangan attitude yang profesional dan etis.
- Meskipun pengetahuan dan keterampilan penting, faktor sikap profesional (attitude) lebih dominan dalam membentuk perilaku auditor. Oleh karena itu, pengembangan profesional auditor harus mencakup pelatihan teknis serta pembentukan karakter dan etika kerja.
- Implikasi penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas auditor tidak hanya bergantung pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga pada penguatan sikap profesional dan etika kerja. Oleh karena itu, pelatihan auditor, regulasi, dan praktik audit harus lebih berorientasi pada integritas, independensi, dan profesionalisme untuk memastikan bahwa audit yang dilakukan memiliki kredibilitas tinggi dan bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan.

5. REFERENSI

- Asante, Darko, D., Adu Bonsu, B., Famiyeh, S., Kwarteng, A. dan Goka, Y. 2018. *Governance Structures, Cash Holdings and Firm Value on The Gana Stock Exchange*. Corporate Governance, Vol. 18, No. 4, pp. 671-685.
- Atniati, D. 2013. Analisis Motif Perusahaan dalam Menentukan Besarnya Cash Holding. Undergraduate Thesis, Duta Wacana Christian University, 2013.
- Azmat, Q. 2014. *Firm Value and Optimal Cash Level: Evidance from Pakistan*. International Journal of Emerging Markets, 9(4), 488-504.
- Bayu, Albertus dan Aditya Septiani. 2015. Pengaruh *Cash Holdings* terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 4, No. 4, 2015. ISSN 2337-3806.
- Budiman, I. S. K. 2007. Analisis Hubungan Profitabilitas dengan Harga Saham Sektor Usaha Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Jurnal The Winner. Vol. 8, No. 1, Maret: 1-23.
- Cendy, Yashinta Pradyaminta. 2013. Pengaruh *Cash Holdings*, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap *Income Smoothing*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universtias Diponegoro.

- Christina, Y. T., & Ekawati, E. 2014. *Excess Cash Holdings* dan Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Dewi, Ayu Sri mahatama, & Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 2. ISSN: 2302-8556.